



Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha UMKM Pabrik Tempe A-Zaki Bengkulu

Yun Fitriano ¹⁾; Rinto Noviantoro ²⁾ Irma Lutfiani ³⁾; Mia Margareta ⁴⁾ ; Dike Maryani ⁵⁾;

^{1,2,3,4,5)} Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ yun.fitriano@gmail.com; ² rintonoviantoro@yahoo.co.id

ARTICLE HISTORY

Received [20 Februari 2022]

Revised [1 Maret 2022]

Accepted [25 Maret 2022]

KEYWORDS

financial reports, MSME,
income statements

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penyusunan Laporan keuangan merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu usaha terutama usaha UMKM. Tetapi saat ini masih banyak sekali usaha UMKM yang belum mampu membuat laporan keuangan dengan baik dan benar. Ada beberapa faktor penyebab usaha UMKM ini tidak membuat laporan keuangan dengan baik dan benar, salah satu diantaranya yaitu ketidaktahuan mereka terhadap ilmu akuntansi dan mereka tidak tahu memulai darimana untuk membuat laporan keuangan yang baik dan benar ini. Pabrik Tempe A-Zaki merupakan salah satu usaha UMKM pabrik tempe dengan produksi terbesar di kota Bengkulu, tetapi belum membuat laporan keuangan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, kami Tim Pengabdian Dosen dan mahasiswa akuntansi Unived memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana terutama untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran yang akan menghasilkan laporan laba rugi bagi pabrik tempe A-Zaki. Metode yang digunakan adalah ceramah dalam bentuk penyuluhan, diskusi, praktek pencatatan penjumlahan akuntansi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Hasil pengabdian ini sangat membantu sekali bagi pemilik Pabrik tempe A-Zaki dalam mencatat kas masuk dan kas keluar dalam bentuk jurnal lalu membuat buku besar sampai dengan pembuatan laporan keuangan sederhana baik itu laporan laba rugi, perubahan modal dan neraca.

ABSTRACT

The preparation of financial statements is one of the important things for a business, especially MSMEs. But currently there are still a lot of MSME businesses that have not been able to make financial reports properly and correctly. There are several factors that cause this MSME business not to make financial reports properly and correctly, one of which is their ignorance of accounting science and they don't know where to start to make good and correct financial reports. The A-Zaki Tempe Factory is one of the MSME businesses with the largest production of tempeh in the city of Bengkulu, but has not made financial reports properly and correctly. Therefore, our Lecturer Service Team and Unived accounting students provide training in making simple financial reports, especially for recording income and expenses which will produce a profit and loss statement for the A-Zaki tempe factory. The method used is a lecture in the form of counseling, discussion, practice of recording accounting journaling and assistance in preparing financial reports. The results of this service are very helpful for the owner of the A-Zaki tempe factory in recording cash in and cash out in the form of a journal and then making a general ledger to making simple financial reports, be it income statements, changes in capital and balance sheets

PENDAHULUAN

Usaha Mikro kecil dan Menengah merupakan usaha yang paling banyak di geluti oleh pengusaha di Indonesia. Tidak dipungkiri, usaha ini mampu untuk mendorong perputaran ekonomi menjadi lebih baik lagi karena usaha mikro kecil dan menengah ini telah menjadi motor dalam roda perekonomian di Indonesia. Berdasarkan data statistik kota Bengkulu, hampir 90 % tenaga kerja terserap dalam usaha UMKM, dan ini membuktikan bahwa usaha UMKM ini mampu menyerap tenaga kerja dan berkontribusi dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Usaha Mikro kecil dan Menengah ini juga merupakan usaha yang mempunyai daya tahan yang kuat terhadap beberapa situasi. Pada saat Indonesia dilanda krisis 1997, usaha yang tetap bertahan adalah usaha UMKM ini. Sekarang saat dilanda pandemi covid-19, salah satu jenis usaha yang masih banyak bertahan adalah usaha UMKM juga.

Pabrik Tempe A-Zaki merupakan salah satu usaha UMKM yang ada di kota Bengkulu yang bergerak dibidang penjualan tempe. Tetapi untuk saat ini, pabrik tempe A-Zaki belum melakukan pencatatan transaksi keuangan dengan baik dan benar. Saat pandemi covid-19 melanda, Pabrik tempe A-Zaki mengalami fluktuasi produksi sehingga tidak mengetahui dengan jelas berapa uang yang masuk dan berapa uang yang keluar. Akibatnya, penjualan yang menurun karena pandemi ditambah lagi dengan pencatatan pelaporan keuangan yang berantakan membuat usaha Pabrik tempe A-Zaki semakin memburuk. Untuk itulah kami dari tim pengabdian akan berusaha memberikan pelatihan dan

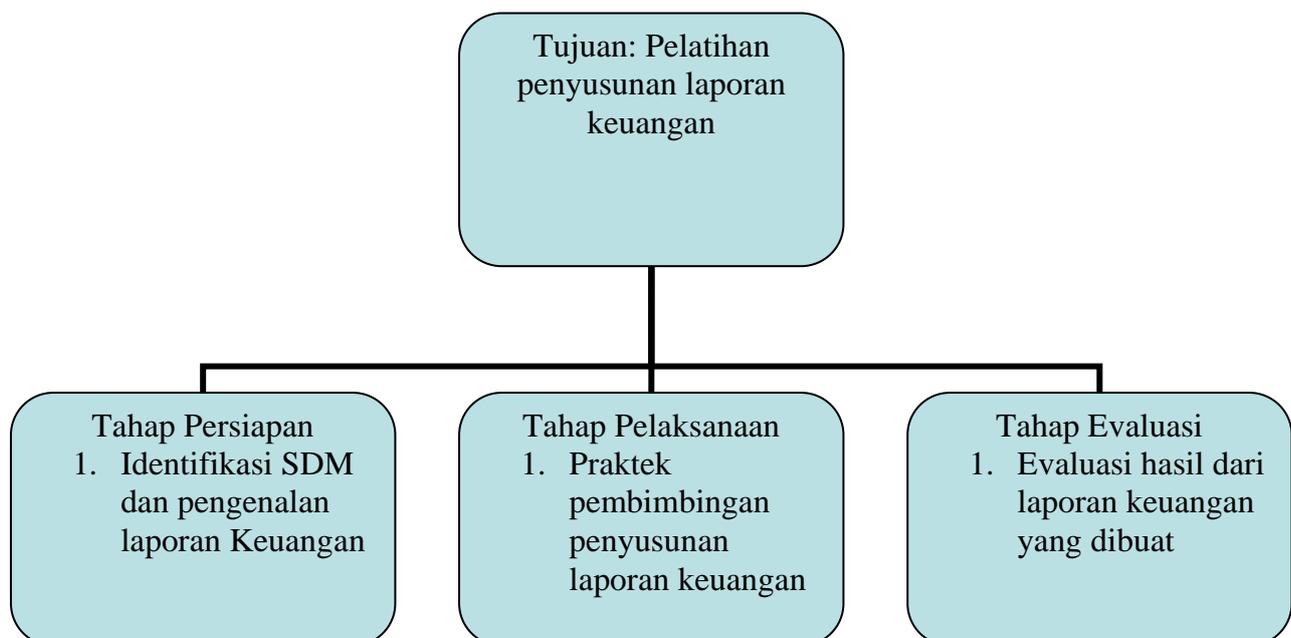
pendampingan kepada pabrik tempe A-Zaki dalam membuat dan menyusun laporan keuangan yang baik dan benar.

Laporan keuangan sangat penting bagi UMKM. Setiap pemilik UMKM diwajibkan mampu untuk membuat laporan keuangan agar bisa memantau perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. UMKM sendiri di Indonesia juga menjadi tolak ukur perkembangan ekonomi nasional karena 62,9Juta usaha di Indonesia merupakan jenis UMKM. Dengan berkembangnya usaha UMKM ini, diharapkan perekonomian masyarakat akan lebih baik lagi kedepannya. UMKM yang baik tentunya harus memiliki pencatatan keuangan yang baik juga karena disitulah letak bagaimana peran UMKM dalam mengatur keuangannya sehingga UMKM tersebut bisa merencanakan dan merealisasikan apa yang akan dilakukan dalam memajukan usaha UMKM ini.

Laporan Keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi mengenai posisi keuangan dari sebuah perusahaan berikut hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut (Munawir, 2013). Laporan keuangan juga merupakan hasil akhir dari sebuah proses akuntansi yang menghasilkan laporan laba rugi dan neraca (Sutrisno, 2013). Adapun jenis-jenis laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dalam pengabdian ini, tim lebih menitikberatkan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan laba rugi, perubahan modal dan neraca.

METODE

Pengabdian ini dilakukan pada usaha pabrik Tempe A-Zaki. Tujuan pengabdian ini untuk membantu manajemen pabrik tempe A-Zaki dalam menyusun laporan keuangan. Adapun pengabdian ini dibagi dalam tiga tahapan. Yang pertama adalah tahap persiapan, dimana tim pengabdian mencoba mengidentifikasi pengetahuan manajemen pabrik tempe A-Zaki terhadap laporan keuangan dan memberikan informasi awal pengenalan laporan keuangan. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan dimana tim pengabdian melatih secara langsung praktek penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya tahap ketiga yaitu tahap evaluasi, dimana tim pengabdian akan melihat hasil dari pelatihan dan praktek penyusunan laporan keuangan ini. Metode yang digunakan dalam tiga tahapan pengabdian ini yaitu metode ceramah dengan membuat *focus group discussion* (FGD) dan metode pendampingan langsung praktek pencatatan keuangan yang dimulai dari pencatatan transaksi, penjurnalan, posting ke buku besar sampai dengan penyusunan laporan keuangan.



Gambar 1. *Work breakdown structure* Pengabdian kepada Masyarakat



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Pada tahap persiapan, tim pengabdian akan menggali seberapa besar pengetahuan manajemen pabrik tempe A-Zaki terhadap penyusunan laporan keuangan. Pada tahap ini juga, tim pengabdian akan memberikan informasi lengkap secara teoritis bagaimana memulai pencatatan transaksi keuangan yang benar sampai dengan penyusunan laporan keuangannya. Dalam tahap pelaksanaan, tim akan langsung meminta catatan keuangan perusahaan dan bersama dengan tim pengabdian akan dibimbing membuat laporan keuangan yang dimulai dari pencatatan transaksi sampai dengan terbentuknya laporan keuangan. Selanjutnya, pada tahap terakhir, yaitu tahap evaluasi, tim pengabdian akan melihat hasil laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajemen pabrik tempe- Azaki untuk diperiksa dan dievaluasi sebagai bahan pembelajaran bagi manajemen pabrik tempe A-Zaki kedepannya.

Aktivitas pengabdian ini telah memberikan manfaat yang besar bagi Pabrik Tempe A-Zaki, diantaranya sebagai berikut:

1. Manajemen Pabrik Tempe A-Zaki sekarang sudah memiliki pencatatan keuangan usaha
2. Pengabdian ini telah meningkatkan SDM dan literasi keuangan Manajemen Pabrik Tempe A-Zaki
3. Manajemen Pabrik Tempe A-Zaki telah mampu menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar

Penyelesaian Masalah

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu Pabrik Tempe A-Zaki dalam menyusun laporan keuangan. Setelah melewati tiga tahapan yang dilalui dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, tim pengabdian dapat menyimpulkan bahwa pengabdian kepada masyarakat ini berhasil dilakukan dengan indikator luaran manajemen Pabrik Tempe A-Zaki telah mampu menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar baik itu laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca. Tahap persiapan identifikasi merupakan tahapan yang sangat penting dimana kita dapat mengetahui awal permasalahan dari ketidakmampuan Pabrik tempe A-Zaki menyusun laporan keuangan. Ketidaktahuan ilmu akuntansi, tidak mengerti dan tidak mau memulai adalah penyebab selama ini pabrik tempe A-Zaki tidak menyusun laporan keuangan. Penyelesaian masalah dalam tahap persiapan ini bisa diatasi dengan dibukanya grup diskusi bersama atau *focus group discussion* (FGD) dan memberikan ilmu dasar akuntansi dengan metode ceramah.

Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian bersungguh-sungguh untuk melatih manajemen pabrik tempe A-Zaki. Pelatihan dimulai dari meminta catatan atas uang masuk dan uang keluar dan penilaian untuk aset-aset yang ada. Dari catatan keuangan yang ada dimulai pelatihan pembuatan jurnal dari transaksi yang terjadi. Tim pengabdian mengajarkan tentang persamaan akuntansi untuk penjumlahan debit kredit atas transaksi yang terjadi. Setelah memahami proses penjumlahan baru diajarkan pembuatan buku besar, neraca saldo, neraca saldo disesuaikan dalam neraca lajur, sampai dengan pembuatan laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca. Tahap pelaksanaan pelatihan ini tidak bisa dilakukan dalam satu hari, karena manajemen Pabrik tempe A-Zaki butuh waktu untuk memahami teori yang telah diajarkan. Oleh karena itu, kami tim pengabdian melakukan pendampingan selama lebih kurang satu bulan dari tanggal 25 September 2021 sampai dengan 24 Oktober 2021. Proses pendampingan ini berjalan dengan baik dan sangat membantu sekali dalam praktek pemahaman penyusunan laporan keuangan bagi pabrik tempe A-Zaki.

Tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi. Dimana tahap ini kami tim pengabdian melihat hasil dari laporan keuangan yang telah dibuat manajemen pabrik tempe A-Zaki. Tim menilai dari pencatatan transaksi yang dibuat dalam jurnal umum yang hasilnya semua transaksi telah benar dalam penjumlahan debit kreditnya. Selanjutnya tim menilai pembuatan buku besar dan hasilnya manajemen pabrik tempe A-Zaki telah mampu menggolongkan setiap jenis transaksi dengan benar. Kemudian lanjut ke neraca saldo dan neraca lajur untuk melihat penyesuaian yang diperlukan dan hasilnya manajemen telah mampu untuk mengerjakan jurnal penyesuaian yang diperlukan. Terakhir, kami tim pengabdian mengevaluasi laporan laba rugi, perubahan modal dan neraca. Hasilnya semua angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut telah dibuat dengan baik dan benar sesuai dengan pelatihan yang diajarkan oleh tim pengabdian. Hasil ini sungguh sangat menggembirakan bagi kami tim pengabdian karena telah mampu mentransfer pengetahuan penyusunan laporan keuangan dengan baik dan kami berharap dengan dibuatnya laporan keuangan yang baik ini manajemen pabrik tempe A-Zaki

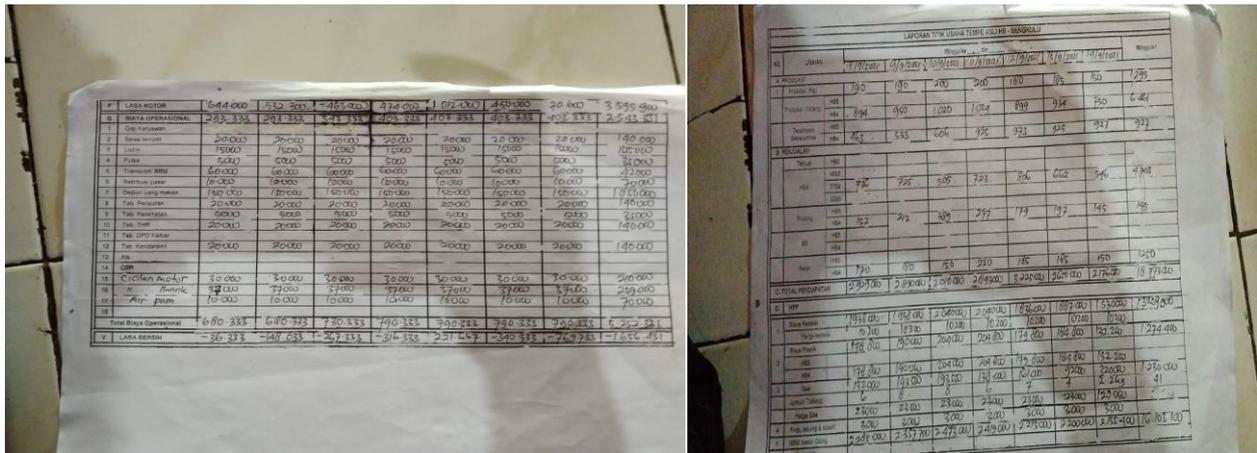
akan lebih baik lagi mengelola keuangannya dan kedepannya mampu untuk mengatur kas masuk, kas keluar, dan mampu mengelola manajemen laba dengan baik sehingga pabrik tempe A-Zaki akan terus maju dan berkembang.



Gambar 2. Foto bersama pemilik Pabrik tempe A-Zaki



Gambar 3. Produk tempe A-Zaki



Gambar 4. Catatan transaksi penjualan tempe A-Zaki

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan Pada Usaha UMKM Pabrik Tempe A-Zaki Bengkulu berjalan dengan baik dan lancar. Pelatihan ini sesuai dengan yang telah direncanakan oleh tim pengabdian yaitu membantu pabrik tempe A-Zaki agar mampu menyusun laporan keuangan usahanya. Pelatihan ini bisa berhasil karena selain tim memberikan teori dengan metode ceramah, tim juga melakukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangannya sehingga kombinasi teori dan praktik yang baik ini membuat manajemen pabrik tempe A-Zaki mampu menyusun laporan keuangan usahanya dengan baik dan benar. Saran kedepannya, manajemen pabrik tempe A-zaki terus menyusun laporan keuangan usahanya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, selalu mengupdate ilmu akuntansinya dan secara perlahan-lahan mulai beralih menggunakan teknologi aplikasi keuangan untuk menyusun laporan keuangannya agar lebih mudah dan bisa menjadi usaha yang terdigitalisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini bisa berjalan dengan baik dan lancar berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Universitas Dehasen Bengkulu
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu
3. Kepala Prodi Akuntansi Universitas Dehasen Bengkulu
4. Mahasiswa yang ikut terlibat dalam pengabdian ini
5. Pemilik dan Manajemen Pabrik Tempe A-Zaki

DAFTAR PUSTAKA

Arianto, Bambang. *Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19*. Atrabis: Jurnal Administrasi Bisnis Vol 6 No 2

Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2020. "*Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2016-2017*". <http://www.dekop.go.id/dataumkm>. Diakses pada 25 Januari 2020
- Munawir. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta
- Ningtyas, Jilma Dewi Ayu. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM)*. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi Vol 2 No 1. 11-17. Politeknik Ganesha Medan
- Pardede, Henry Dunan. dkk. 2018. *Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Petani Jamur Di Kecamatan Sitalasari Pematangsiantar*. Caradde: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 1 No 1. 57-61. Institute ILIN
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan:Teori Konsep & Aplikasi*. Ekonesia: Yogyakarta
- Wilasittha, Acynthia Ayu dan Sofie Yunida Putri. 2021. *Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan CV Milik Petani Jagung di Kabupaten Malang*. Sensasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 1 No.1. 9-15. UPN Veteran Jawa Timur